

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Konsep Teori Resiko Perilaku Kekerasan

a. Pengertian

Harga diri rendah adalah perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi yang negative terhadap diri sendiri atau kemampuan diri. Adanya perasaan hiang kepercayaan diri, merasa gagal karena tidak mampu mencapai keinginan sesuai ideal diri (yosep, 2009 dalam Mukhriyah, D 2014)

b. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala yang terjadi pada harga diri rendah

- 1) Mengkritik diri sendiri.
- 2) Perasaan tidak mampu.
- 3) Pandangan hidup yang pesimis.
- 4) Penurunan produktivitas.
- 5) Penolakan terhadap kemampuan diri.

c. Etiologi

Menurut Herman A (2011) etiologi Harga Diri rendah meliputi dua faktor yaitu :

- 1) Faktor predisposisi

- a) Penolakan orang tua yang tidak realistis.
- b) Kegagalan berulang kali.
- c) Kurang mempunyai tanggung jawab personal.
- d) Ketergantungan pada orang lain.
- e) Ideal diri yang tidak realistis.

2) Faktor Presipitasi

- a) Hilangnya sebagian anggota tubuh.
- b) Berubahnya penampilan atau bentuk tubuh .
- c) Mengalami kegagalan.
- d) Menurunnya produktifitas.

3) Perilaku

- a) Mengkritik diri sendiri.
- b) Kerancuan identitas.

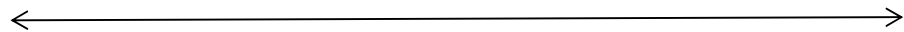
d. Rentang Respon Neurologi

a. Rentang respon

Respon Adaptif

Respon

Maladaptif



Aktualisasi Diri Konsep diri Harga Diri kerancuan Depresonalisasi

Positif Rendah identitas

Gambar 2.1 Rentang respon

b. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala yang terjadi pada harga diri rendah

- 1) Mengkritik diri sendiri.
- 2) Perasaan tidak mampu.
- 3) Pandangan hidup yang pesimis.
- 4) Penurunan produktivitas.
- 5) Penolakan terhadap kemampuan diri.

e. Jenis –jenis Harga Diri Rendah

Menurut Mukhrifah D (2014) jenis-jenis Harga Diri Rendah yaitu :

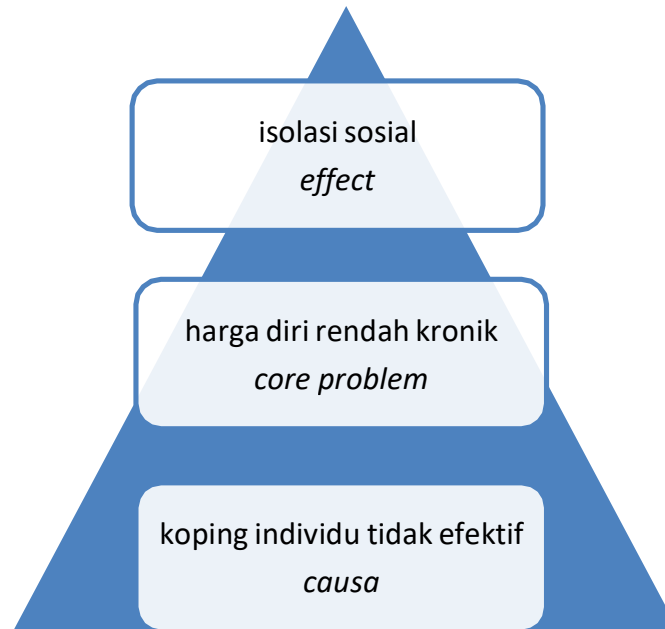
1. Harga Diri Rendah Situasional

Harga diri rendah situasional merupakan harga diri rendah yang terjadi secara tiba-tiba, misalnya harus operasi, kecelakaan, diceraikan suami/istri, putus sekolah, putus hubungan kerja, perasaan malu karena sesuatu (korban pemerkosaan, dituduh KKN, dipenjara tiba-tiba)

2. Harga Diri Rendah Kronik

Harga diri rendah kronis yaitu perasaan negatif terhadap diri berlangsung lama, yaitu sebelum sakit/dirawat. Klien ini mempunyai cara berpikir yang negatif. Kejadian sakit dan dirawat akan menambah persepsi negatif terhadap dirinya. Kondisi ini mengakibatkan respon mal yang adaptif. Kondisi ini dapat ditemukan pada klien gangguan fisik yang kronik atau pada klien gangguan jiwa.

f. Pohon Masalah



Gambar 2.2 Pohon Masalah

2. Konsep Teori Rekam Medik

a. Pengertian

Menurut Permenkes (2008), rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

b. Tujuan Rekam Medik

Menurut Budi (2011), tujuan dari rekam medis ialah untuk menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan dalam system pelayanan kepada pasien dan memudahkan pengambilan keputusan managerial (perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan pengendalian) oleh pemberi pelayanan klinis dan administrasi pada sarana pelayanan kesehatan.

3. Konsep Teori Data Mining

a. Pengertian

Menurut Purba (2012), analisa data mining didefinisikan sebagai kumpulan teknik serta mekanisme yang direalisasikan didalam suatu perangkat lunak dan digunakan dalam mengekstrak suatu informasi yang tersembunyi dari kumpulan data. Data mining atau biasa disebut dengan Knowledge Discovery From data, merupakan proses yang sangat terstruktur, diantaranya yaitu :

- 1) *Data cleaning* ialah suatu proses pembersihan data dari data-datayang tidak relevan dan konsisten.
- 2) *Data integration* ialah suatu proses untuk menggabungkan data dari beberapa sumber-sumber yang berbeda.
- 3) *Data selection* ialah suatu proses untuk memilih data dari database yang berhubungan dengan tujuan yang dianalisis,
- 4) *Data transformation* ialah suatu proses dalam mengubah bentuk data dari suatu database yang berkaitan untuk proses mining.
- 5) *Data mining* ialah proses penting yang menggunakan sebuah metode khusus untuk memperoleh pola dari suatu

data.

- 6) *Pattern evaluation* ialah proses identifikasi pola.
- 7) *Knowledge presentation* dapat mempresentasikan informasi yang dibutuhkan, suatu proses dimana informasi yang didapatkan lalun kemudian digunakan oleh pemilik data.

Menurut Mardi.Y (2015), data mining dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tugas yang dapat dilakukan, yaitu :

1) *Description* (Deskripsi)

Terkadang peneliti dan analis secara sederhana ingin mencoba mencari cara untuk menggambarkan pola dan kecenderungan yang terdapat dalam data. Sebagai contoh, petugas pengumpulan suara mungkin tidak dapat menemukan keterangan atau fakta bahwa siapa yang tidak cukup profesional akan sedikit didukung dalam pemilihan presiden. Deskripsi dari pola dan kecenderungan sering memberikan kemungkinan penjelasan untuk suatu pola atau kecenderungan.

2) *Estimation* (Estimasi)

Estimasi hampir sama dengan klasifikasi, kecuali variabel target estimasi lebih kearah numerik daripada kearah kategori. Model dibangun menggunakan menggunakan *record* lengkap yang menyediakan nilai dari variabel target dibuat berdasarkan nilai variabel prediksi.

3) *Prediction* (Prediksi)

Prediksi hampir sama dengan klasifikasi dan estimasi, kecuali bahwa dalam prediksi nilai dari hasil akan nada dimasa mendatang. Beberapa metode dan teknik yang digunakan dalam klasifikasi dan estimasi dapat pula digunakan (untuk keadaan yang tepat) untuk prediksi.

4) *Classification* (Klasifikasi)

Dalam klasifikasi, terdapat target variabel kategori. Sebagai contoh, penggolongan pendapatan dapat dipisahkan dalam tiga kategori, yaitu pendapatan tinggi, pendapatan sedang, dan pendapatan rendah.

5) *Clustering* (Pengkusteran)

Pengkusteran merupakan pengelompokan *record*, pengamatan atau memperhatikan dan membentuk kelas objek-objek yang memiliki kemiripan. Kluster adalah kumpulan *record* yang memiliki ketidakmiripan dengan *record-record* dalam kluster lain.

Pengkusteran berbeda dengan klasifikasi yaitu tidak adanya variabel target dalam pengkusteran. Pengkusteran tidak mencoba untuk melakukan klasifikasi, mengestimasi, atau memprediksi nilai dari variabel target. Akan tetapi, algoritma pengkusteran mencoba untuk melakukan pembagian terhadap keseluruhan data menjadi kelompok-kelompok yang

memiliki kemiripan (homogen), yang mana kemiripan *record* dalam satukelompok akan bernilai maksimal, sedangkan kemiripan dengan *record* dalam kelompok lain akan bernilai minimal.

6) *Association* (Asosiasi)

Tugas asosiasi dalam data mining adalah menemukan atribut yang muncul dalam satu waktu.

Menurut Mardi.Y (2015), salah satu tugas yang dapat dilakukan dengan data mining adalah pengklasifikasian. Dalam klasifikasi terdapat target variabel kategori. Salah satu metode yang telah dikembangkan penelitian sebelumnya untuk menyelesaikan kasus klasifikasi adalah pohon keputusan. Pohon keputusan adalah sebuah struktur yang dapat digunakan untuk membagi kumpulan-kumpulan data yang besar menjadi himpunan-himpunan *record* yang lebih kecil dengan menerapkan serangkaian aturan keputusan. Dengan masing-masing rangkaian pembagi, anggota himpunan hasil menjadi mirip satu dengan yang lainnya. Data dalam pohon keputusan biasanya dinyatakan dalam bentuk tabel dengan atribut dan *record*. Atribut menyatakan suatu parameter yang dibuat sebagai kriteria dalam pembentukan pohon keputusan.

Banyak algoritma yang bisa digunakan dalam pembentukan

pohon keputusan, antara lain ID3, CART, dan C4.5. Algoritma C4.5 merupakan pengembangan dari algoritma ID. Algoritma C4.5 merupakan algoritma yang sangat populer yang digunakan oleh banyak peneliti di dunia, hal ini dijelaskan oleh Xindong Wu dan Vipin Kumar dalam bukunya yang berjudul *The Top Ten Algorithms in Data Mining*. Algoritma C4.5 merupakan pengembangan dari algoritma ID3 yang diciptakan oleh J. Rose Quinlan. (Mardi. Y, 2015)

B. Penelitian Terkait

- a. Penelitian dari Dwi Rahmah Fitriani (2017): meneliti tentang “Hubungan Antara Persepsi Dengan Sikap Keluarga Dalam Menangani Anggota Keluarga Yang Mengalami Skizofrenia Di Rsjd Atma Husada Mahakam Samarinda”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara persepsi dengan sikap keluarga di Poli RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda tahun 2017 dengan $P\text{-Value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $r = 0,858$ yang memiliki kekuatan hubungan sangat kuat dan arah hubungan positif.
- b. Penelitian dari Marko Ferdian Salim dan Sugeng (2017): meneliti tentang “Analisis Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus Melalui Implementasi Teknik Data Mining di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik pasien Diabetes mellitus di RSUP Dr. Sardjito tahun 2011-2016 berusia 56 - 63 tahun, dan jenis Diabetes mellitus terbanyak yaitu tipe 2.

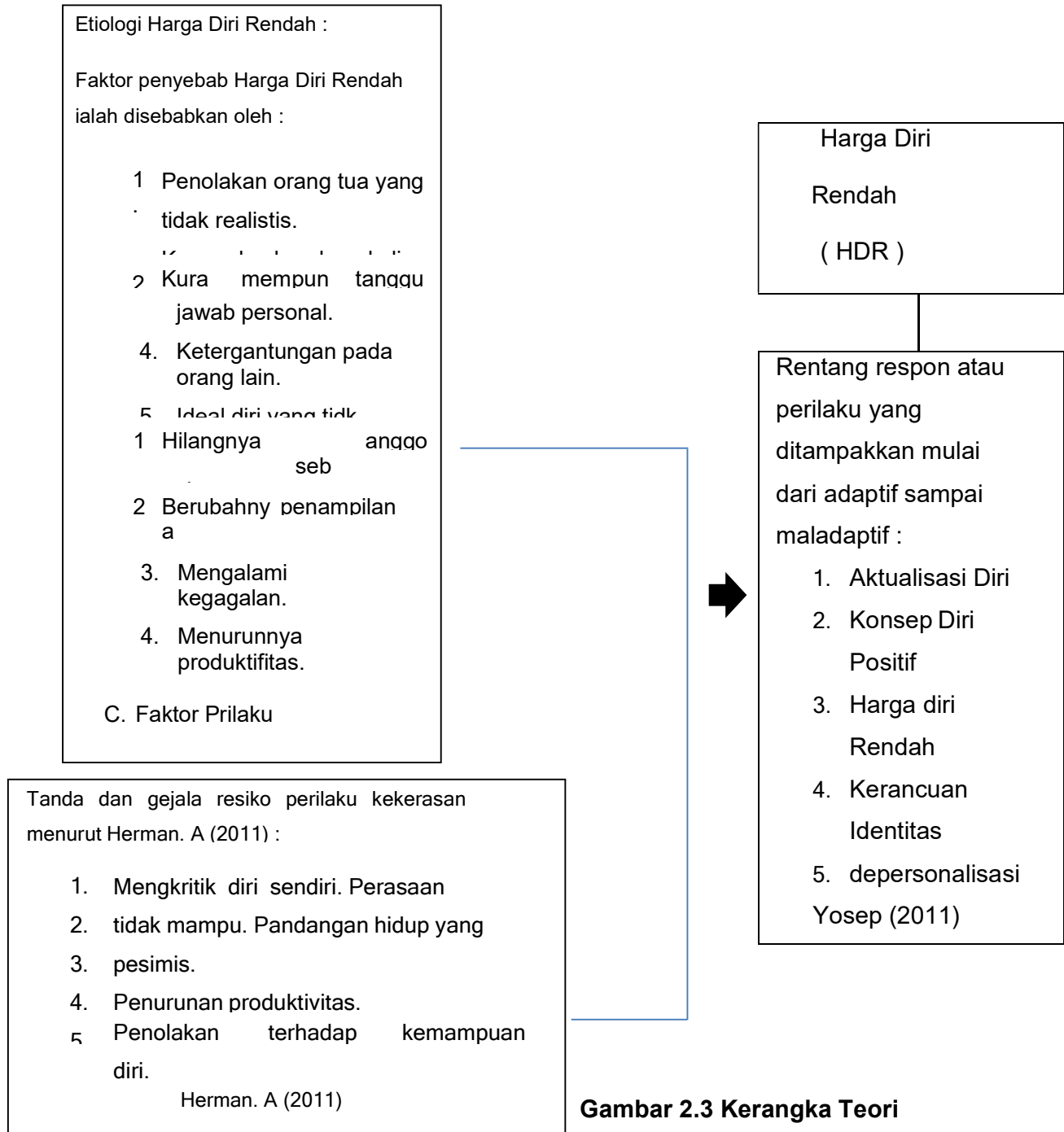
Teknik klasifikasi data mining (akurasi 88.42%) dan decision trees menghasilkan beberapa rules yang dapat digunakan pihak rumah sakit dalam pengambilan keputusan mengenai penyakit Diabetes

- c. Penelitian dari Jiansong Zhou, Katrina Witt, Yutao Xiang, Xiaomin Zhu, Xiaoping Wang and Seena Fazel (2016): meneliti tentang “Violence risk assessment in psychiatric patients in China”. Hasil penelitian menunjukkan Sebanyak 30 studi utama telah diidentifikasi yang menyelidiki agresi atau kekerasan, 6 melaporkan pada alat menilai agresi sementara tambahan 24 studi yang dilaporkan pada instrumen.

Penelitian ini dilakukan menggunakan alat psikometri atau instrumen terstruktur yang dirancang untuk memprediksi kekerasan. Meskipun tindakan keandalan yang biasanya baik, perkiraan validitas prediktif kebanyakan di kisaran miskin untuk moderat, dengan hanya 1 studi menemukan validitas yang baik. Perkiraan ini yang biasanya lebih rendah daripada yang ditemukan dalam pekerjaan sebelumnya untuk sampel Barat.

C. Kerangka Terori Penelitian

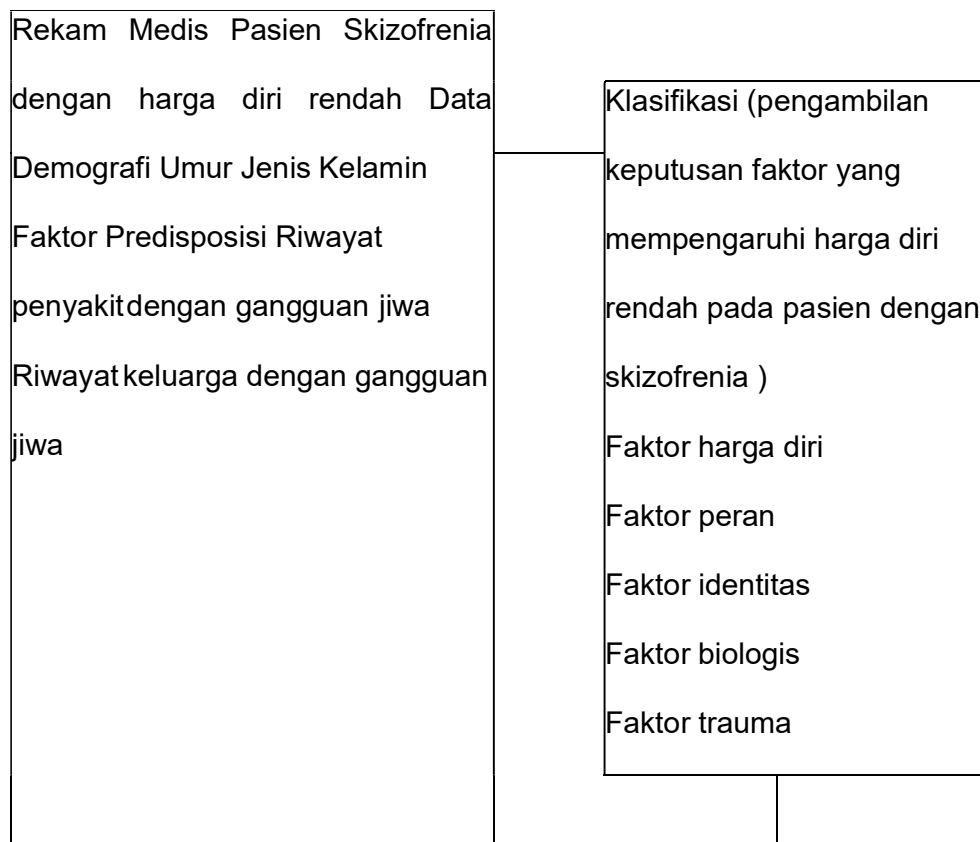
Menurut Hidayat (2014), kerangka teori adalah rangkuman dari penjabaran teori yang sudah di uraikan sebelumnya dalam bentuk naratif, unruk memberikan batasan tentang teori yang akan di gunakan sebagai landasan penelitian yang akan di lakukan



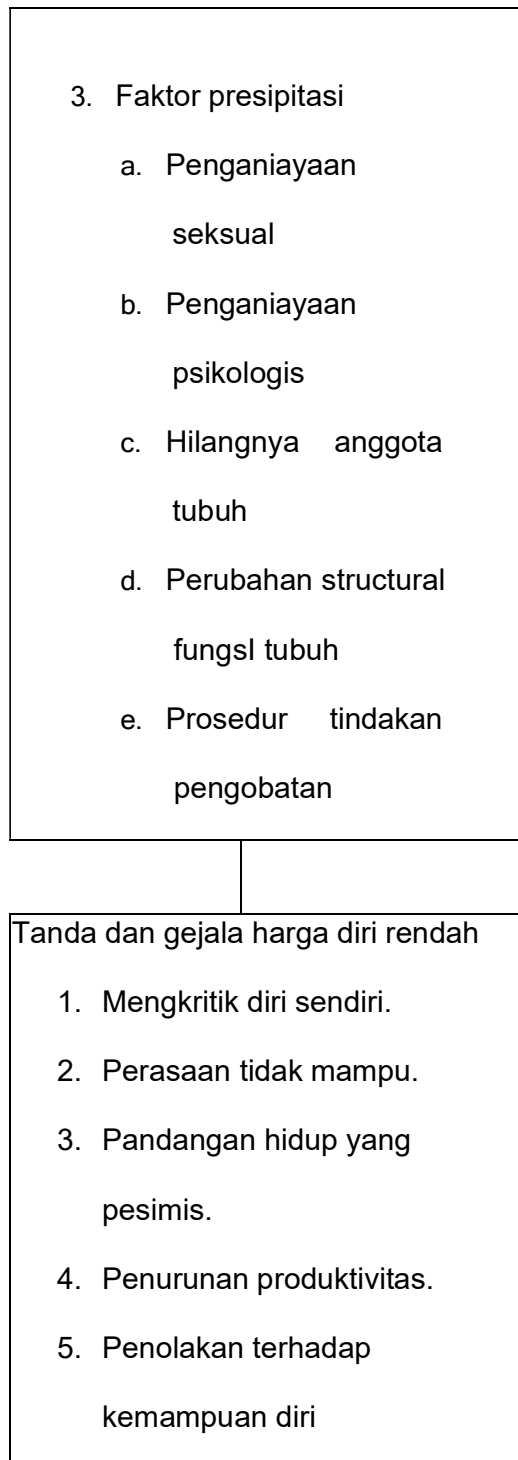
Gambar 2.3 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep Penelitian

kerangka konsep merupakan justifikasi ilmiah terhadap topik yang telah di pilih menyesuaikan dengan identifikasi masalah, kerangka konsep juga harus di landasi teori yang kuat serta ditunjang oleh informasi yang bersumber pada berbagai laporan ilmiah, hasil penelitian jurnal dan lain-lain.



<ul style="list-style-type: none">e. Penolakan orang tua tidak realistisf. Mengalami kegagalang. Kurang tanggung jawabh. Ketergantungan pada orang laini. Identitas diri tidak realistisj. Kurang mandirik. Kurang hangatl. Kurang sensitivem. Kurang objektifn. Kurang ekspresifo. Ketidakpercayaanp. Tekanan dari temanq. Perubahan struktur socialr. Kecurigaan orang tuas. Aktualisasi dirit. Sakit fisiku. Penurunan neurotransmitterv. Penurunan kadar serotonin	<p>Teknik Data Mining</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan metode pohon keputusan2. Menggunakan teknik algoritma C4.5
---	--



Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian